

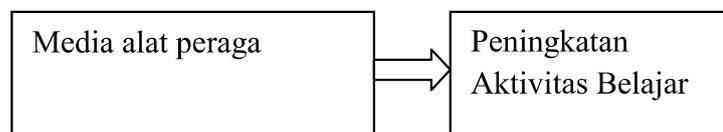
3. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, grafik, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan matematika sebagai kegiatan penelusuran pola, hubungan, kreativitas, pemecahan masalah dan sebagai alat komunikasi.

G. Kerangka Pikir

Media alat peraga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Padangratu Kecamatan Gedongtatan Kabupaten Pesawaran, adapun kerangka pikirnya sebagai berikut:

Kerangka Pikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Padangratu, Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran. Dengan jumlah siswa kelas V, 15 orang siswa, terdiri dari 5 orang putera dan 10 orang puteri. Penelitian ini menggunakan media alat peraga yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

B. Subjek Penelitian

1. Lokasi

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Negeri 1 Padangratu, Kecamatan Gedongtataan, Kabupaten Pesawaran.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian di semester genap selama 2 bulan, yaitu Januari-Februari 2013.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif dan data kualitatif.

Data kuantitatif, bertujuan untuk melihat aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika yang diperoleh dari nilai tes pada siklus I dan siklus II.

Data kualitatif, diperoleh melalui lembar observasi. Pengolahan data yang dilakukan terhadap lembar observasi bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa.

Aktivitas siswa yang diamati meliputi: (1) Memperhatikan penjelasan guru, (2) Aktif dalam kegiatan pembelajaran, (3) Bertanya pada guru tentang materi yang diajarkan (4) Menjawab pertanyaan guru, (5) Mengerjakan soal di papan tulis (6) Mengerjakan tugas yang diberikan guru, (7) Tepat waktu mengumpulkan tugas.

1. Rumus Penilaian

a. Rumus Penilaian Kuantitatif

$$\frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Rumus Penilaian Kualitatif

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal (15 soal)}} \times 100$$

Nasution Noehi, (2008 : 4.22).

D. Pengumpulan Data

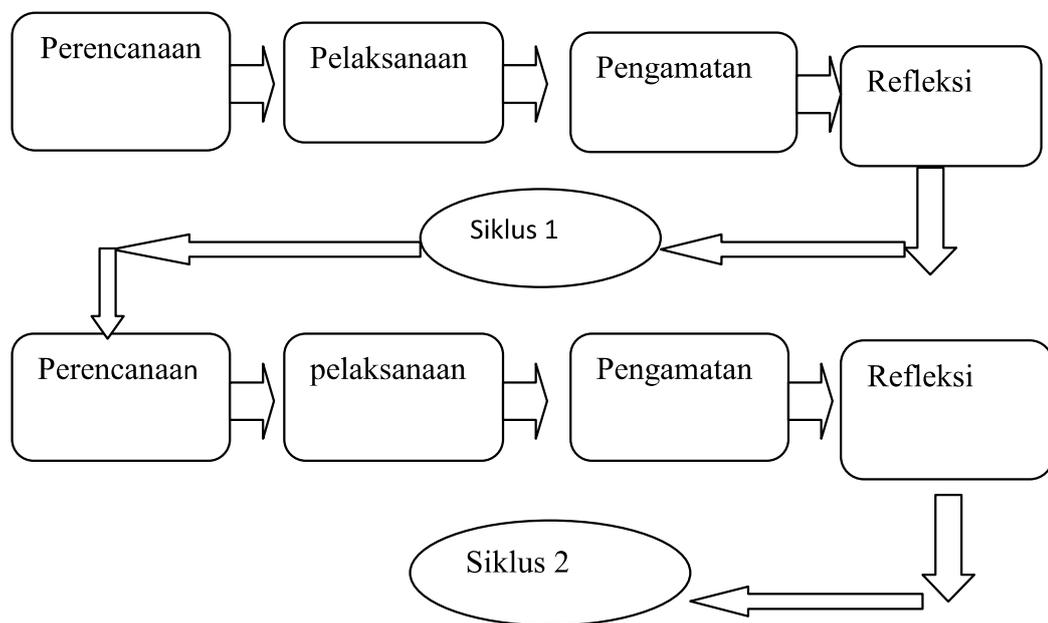
Pengumpulan data yang digunakan melalui observasi dan tes.

E. Teknis Analisis Data

Data dikumpulkan melalui aktivitas siswa pada saat penelitian, aktivitas guru yang diamati oleh observer dan Lembar Kerja Siswa pada setiap akhir siklus. Lembar Kerja Siswa dibuat oleh peneliti yang dikonsultasikan kepada pembimbing, tes berbentuk soal esay berjumlah 15 butir soal.

F. Prosedur Penelitian

Rencana tindakan dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap tindakan merupakan siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan yang meliputi kegiatan: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.



Gambar siklus penelitian menurut Arikunto, (2010: 137)

1. Langkah-langkah Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran: RPP, Lembar Kerja Siswa, Lembar Observasi Siswa, Lembar Kinerja Guru.
2. Menyiapkan alat peraga.
3. Membimbing siswa dalam KBM.

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, langkah-langkah yang akan dilaksanakan yaitu:

1. Kegiatan Awal

Siswa dan guru berdoa bersama, apersepsi untuk mengawali pelajaran

Memberikan motivasi dan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti 50 menit

Menjelaskan materi bilangan pecahan.

Guru memperlihatkan media gambar untuk menjelaskan bilangan pecahan.

Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.

Guru memberikan penekanan konsep agar peserta didik menjadi lebih memahami materi bilangan pecahan.

3. Kegiatan Akhir 10 menit

Guru menjawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

Siswa dan guru bertanya jawab seputar materi yang baru di sajikan

Guru memberikan tugas rumah

Guru mengakhiri pelajaran, dan bersama-sama siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

c. Pengamatan

1. Observasi

a. Aktivitas Belajar Siswa dan Guru

Berdasarkan observasi peneliti mengamati aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan terhadap siswa, pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan

menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh guru dan dibantu guru mitra sebagai observer. Mencatat semua kegiatan dan perubahan yang terjadi saat pembelajaran. Lembar observasi pengolahan pembelajaran guru untuk mengetahui hasil kinerja guru terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada masing-masing siklus, untuk setiap pertemuannya dilakukan observasi penilaian aktivitas siswa dan aktivitas guru.

b. Hasil Belajar Siswa

Pada tahap ini dilaksanakan tes tertulis, tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa, sejauh mana siswa menguasai materi yang diajarkan pada masing-masing siklus, dengan menggunakan lembar penilaian siswa.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak tindakan penelitian kelas yang dilaksanakan. Pada akhir penelitian ini, hasil yang didapat pada setiap tahap observasi pada setiap siklus dikumpulkan, dianalisis, dan dibuat kesimpulan sementara, hasil analisis dari data setiap siklus digunakan untuk merefleksi diri, apakah dengan tindakan yang telah dilakukan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil analisis data yang digunakan pada tahap ini digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

2. Langkah-langkah Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

- b. Membuat rencana perbaikan pembelajaran (RPP), tahap perencanaan dimulai dengan membuat rencana perbaikan pembelajaran dengan kompetensi dasar penjumlahan bilangan pecahan.
- c. Menyiapkan media alat peraga.
- d. Membimbing siswa dalam KBM.

b. Pelaksanaan

1. Kegiatan Awal

Siswa dan guru berdoa bersama, apersepsi untuk mengawali pelajaran

Memberikan motivasi dan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti 50 menit

Guru menjelaskan penjumlahan bilangan pecahan.

Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.

Siswa diuji keterampilan dan kemampuan dengan mengerjakan soal di lembar kerja siswa.

Setelah selesai guru memberikan penekanan konsep agar peserta didik menjadi lebih memahami materi bilangan bulat.

3. Kegiatan Akhir 10 menit

Guru bersama siswa menyimpulkan materi, mengakhiri pelajaran.

c. Observasi

1. Aktivitas Belajar Siswa dan Guru

Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan mencatat semua kegiatan dan perubahan yang terjadi saat pembelajaran apakah ada peningkatan aktivitas atau tidak. Mendiskusikan masalah dan temuan pada saat pembelajaran. Lembar observasi pengolahan pembelajaran guru untuk mengetahui hasil kinerja guru terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada masing-masing siklus.

2. Hasil Belajar Siswa

Pada tahap ini dilaksanakan tes tertulis, tes dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa, sejauh mana siswa menguasai materi yang diajarkan pada masing-masing siklus, dengan menggunakan lembar penilaian siswa.

d. Refleksi

Merefleksi hasil pengamatan siswa tentang pelaksanaan aktivitas dan hasil belajar siswa. menganalisis semua temuan dan hasil akhir siklus II. Merekomendasikan dari tahap-tahap kegiatan siklus I dan siklus II yang direncanakan di atas, hasil yang diharapkan adalah siswa memiliki kesadaran untuk meningkatkan aktivitas belajar dan guru memiliki kemampuan merancang dan menerapkan media alat peraga.

G. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini berhasil jika siswa yang tuntas belajar minimal 75% dengan rerata 60. Siswa dikatakan aktif jika minimal 80% dari seluruh jumlah siswa dapat mengikuti semua aspek kegiatan.

